

**ANALISIS COMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
DAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :**

**REIZHA AJENG NIKITA**

**B 100 090 070**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**SURAT PERNYATAAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Reizha Ajeng Nikita  
NIM : B 100 090 070  
Fakultas/Jurusan : EKONOMI DAN BISNIS/ MANAJEMEN  
Jenis : SKRIPSI  
Judul : ANALISIS COMPARATIF KINERJA  
KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK  
KONVENSIONAL DI INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana semestinya.

Surakarta, Juli 2013



Reizha Ajeng Nikita



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417

Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Imron Rosyadi, SE., M.Si.

NIP/NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Reizha Ajeng Nikita

NIM : B 100 090 070

Program Studi : Ekonomi Manajemen

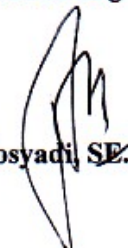
Judul Skripsi : Analisis Comparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Juli 2013

Pembimbing

  
Imron Rosyadi, SE., M.Si.

## ABSTRAK

### ANALISIS COMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA

**Reizha Ajeng Nikita**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos I, Jawa Tengah Indonesia, Surakarta 57102

Tujuan penelitian ini menganalisa kinerja keuangan Industri Perbankan Konvensional dan syariah di Indonesia tahun 2005–2012 dengan menggunakan rasio CAMEL yang meliputi aspek permodalan, aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas. Penilaian dengan menggunakan CAMEL memudahkan masyarakat dalam mengukur kinerja keuangan dan risiko mengingat dalam perhitungan CAMEL masing-masing rasio keuangan satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan yang berujung pada besarnya modal yang tersedia atau besarnya kekurangan modal yang harus disiapkan pemilik jika bank menghadapi masalah.

Hasil penilaian kinerja keuangan dengan rasio CAMEL menunjukkan bahwa dari aspek permodalan Perbankan Konvensional maupun Perbankan syariah berada diatas 8%, sehingga Perbankan Indonesia memiliki modal yang memadai untuk menutupi segala resiko yang dihadapi.

Penanaman dana dalam aktiva produktif dengan predikat sehat dengan rasio NPL Perbankan Konvensional sebesar 3,5% dan perbankan syariah 1,6% mencerminkan bahwa risiko kredit perbankan Indonesia (Konvensional dan Syariah) rendah dan berada dibawah toleransi sebesar (5%). Kemudian dilihat dari aspek Net Profit Margin industri perbankan memenuhi ketentuan Bank Indonesia dengan rasio ROA (Return On Asset) 2,86% Selain itu dari aspek Efisiensi yang dicapai industri perbankan Indonesia pada posisi yang menggembirakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dengan rasio BOPO Konvensional sebesar 86,14% dan Syariah sebesar 76,35%

Namun dari sisi likuiditas rasio LDR perbankan Konvensional berada dibawah 80% disisi lain rasio LDR Perbankan Syariah berada pada kisaran 120% kedua rasio tersebut menggambarkan risiko LDR yang tinggi karena menurut ketentuan rasio LDR yang sehat berada pada kisaran 80% s.d 90%, hal tersebut terjadi karena bank syariah sebagai industri baru sangat gencar melakukan ekspansi, namun terdapat kelemahan dalam menghimpun dana, disisi lain perbankan Konvensional berhasil menghimpun dana masyarakat dengan baik, namun kurang ekspansif dalam penyaluran kredit dan melakukan penanaman dana pada sektor lain seperti pada Sertifikat Bank Indonesia dan atau penanaman Antar Bank sehingga rasio LDR rendah.

**Kata Kunci: Analisis Comparatif Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional dan Syariah (Studi Kasus Pada Industri Perbankan Indonesia Tahun 2005-2012)**

## PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga yang memiliki peranan dalam pembangunan perekonomian suatu negara, yakni sebagai lembaga intermediasi dalam suatu sistem keuangan, yaitu menghimpun dana dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana. Menurut Undang-undang No 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998 (Pasal 1 butir 2) tentang definisi perbankan, "Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak." Dan berdasarkan (Pasal 1 butir 3) pengertian "Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran." Untuk mengetahui dan membedakan kegiatan usaha bank berdasarkan kegiatan yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Berdasarkan UU Perbankan No.10 Tahun 1998 yang di dalamnya diatur mengenai perbankan syariah dengan lebih jelas, sebagai penyempurnaan dari UU No.7 Tahun 1992. Dengan tegas Undang-undang perbankan yang baru tersebut menjelaskan bahwa perbankan di Indonesia terdapat dua sistem (dual banking system) yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Berdasarkan Undang-undang tersebut maka bank-bank konvensional mulai membuka cabang-cabang yang berdasarkan prinsip syariah, sebagaimana tampak dalam tabel 1 berikut :

PERKEMBANGAN JARINGAN KANTOR PERBANKAN  
SYARIAH DI INDONESIA

No	Jaringan Bank	2008	2009	2010	2011	2012
1	Bank Umum Syariah	5	6	11	11	11
2	Unit Usaha Syariah	27	25	23	23	35
3	BPRS	131	138	150	154	158

Sumber **Out look Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012.**

Berdasarkan table 1 tersebut diatas Nampak pertumbuhan jumlah bank syariah yang sangat signifikan, pertumbuhan bank tersebut diikuti dengan, esatnya kinerja keuangan yang tercermin dari pertumbuhan Aset Dana Pihak Ke tiga dan Pembiayaan Bank Syariah dalam lima tahun terakhir sebagaimana Tabel 2 berikut:

**PERTUMUBUHAN TOTAL ASET DANA PIHAK KE TIGA DAN PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH INDONESIA**

(dalam Milyar Rupiah)

No	Keterangan	2008	2009	2010	2011	2012
1	Dana Pihak Ketiga	36.852	52.271	76.036	101.577	147.512
2	Pembiayaan	38.198	46.886	68.181	96.675	161.764
3	Total Aset	49.555	66.089	97.519	127.191	195.018

Sumber **Out look Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2012.**

Perbankan juga terus meningkatkan kinerja keuangannya seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga kinerja keuangan Perbankan Konvensional dalam lima tahun terakhir tampak dalam table 3 sebagai berikut:

**PERTUMUBUHAN DANA PIHAK KE TIGA DAN KREDIT TOTAL ASET PERBANKAN INDONESIA**

(dalam Milyar Rp)

No	Keterangan	2008	2009	2010	2011	2012
1	Dana Pihak ketiga	1.753.292	1.973.041	2.338.824	2.544.862	2.770.571
2	Kredit Yang Di Berikan	1.307.688	1.437.930	1.765.845	2.079.261	2.200.094
3	Total Aset	2.310.557	2.534.106	3.008.853	3.371.453	4.262.587

Sumber **Out look Perbankan Syariah Indonesia th 2012.**

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul: “ANALISIS COMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIIONAL DI INDONESIA”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Bank Pelaksana**

Bank menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia, menurut jenisnya bank terdiri dari Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat. Dalam Pasal 1 butir 3 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

### **B. Bank Syariah**

Menurut Pasal 1 butir 7 Undang-undang No.21 tahun 2008 Tentang Bank Syariah, Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW. Antonio (2001) membedakan menjadi dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.

### C. Kinerja Keuangan

Menurut Bambang Riyanto (2003) Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan finansial untuk mendapatkan profit yang direncanakan. Pendapatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan baik dilihat dari sumbernya maupun fungsinya terangkum dalam laporan keuangan yang meliputi neraca, rugi laba, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

### D. Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2002), setiap perusahaan, baik bank maupun non bank suatu waktu (periode) akan melaporkan semua kegiatan keuangannya. Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi suatu perusahaan baik informasi mengenai jumlah dan jenis aktiva, kewajiban (hutang) serta modal, yang kesemuanya ini tergambar dalam neraca. Laporan keuangan juga memberikan gambaran hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu yang dikeluarkan dalam laporan laba rugi. Kemudian laporan keuangan juga memberikan gambaran arus kas suatu perusahaan yang tergambar dalam laporan arus kas.

## METODE PENELITIAN

### Metode Pengumpulan Data

1. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan (*financial ratio analysis*). Analisis rasio keuangan yang digunakan rasio likuiditas yang tercemin pada Bank Syariah FDR pada Bank Konvensional LDR :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$



$$\text{Loans to Deposit Ratio} = \frac{\text{total loans}}{\text{total deposit}} \times 100\%$$

- Melakukan analisis internal dengan cara membandingkan rasio-rasio keuangan Bank Syariah dan Bank konvensional dari tahun ketahun secara keseluruhan. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui kinerja keuangan pada masing-masing bank dari tahun ketahun berikutnya sehingga dapat diketahui tendensi perubahan (fluktuasi) atau pertumbuhannya. Formulasi yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan kinerja bank adalah sebagai berikut :

$$\text{pertumbuhan} = \frac{\text{rasio } t - \text{rasio } t - 1}{\text{rasio } t - 1}$$

Keterangan :

Ratio  $t$  = Rasio tahun sekarang

Ratio  $t-1$  = Rasio tahun sebelumnya

- Melakukan analisis eksternal dengan cara membandingkan rasio keuangan bank Syariah dengan Bank konvensional pada periode yang sama. Rasio keuangan pada masing-masing bank digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja keuangan kedua bank tersebut.

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Permodalan (Capital)**

Dalam memenuhi modal minimal 8% disamping dapat dilakukan dengan car-cara tersebut di atas juga dapat dilakukan dengan cara mengelola aset sedemikian rupa yaitu dengan menekan penempatan pada aset yang beresiko tinggi dan memperbesar penanaman aset pada resiko rendah, dan menjaga kualitas aktiva pada level yang tinggi (0% aset bermasalah) sehingga meningkatnya ekspansi bank tidak diikuti dengan meningkatnya kebutuhan modal, karena CAR bank masih berada di-atas 8%. Adapun trend pertumbuhan modal perbankan nasional dalam lima tahun terakhir tampak sbb:

Tabel 1.  
Trend pertumbuhan Rasio Permodalan  
Perbankan Konvensional Dan Konvensional

PERBANKAN KONVENSIONAL				PERBANKAN SYARIAH		
Tahun	Car %	Modal (dlm milyar Rp)	ATMR (milyar Rp)	Car %	Modal (dlm milyar Rp)	ATMR (milyar Rp)
2005	19,30	144.470	748.541	N	N	N
2006	21,27	183.391	862.145	N	N	N
2007	19,30	211.176	1.094.096	N	N	N
2008	16,76	238.270	1.421.448	N	N	N
2009	17,42	268.601	1.541.598	N	N	N
2010	17,18	323.246	1.881.533	16,74	9.578	57.156
2011	16,05	404.698	2.520.964	16,63	11.297	67.963
2012	17,43	496.629	2.849.997	14,14	13.860	98.071

Sumber : Bank Indonesia , Statistik Perbankan Indonesia th 2012

Berdasarkan pada tabel 1 tersebut di atas, nampak bahwa modal perbankan konvensional dalam lima tahun terakhir terus meningkat dengan rata-rata sebesar Rp 283.810 milyar disamping itu Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) rata-rata meningkat sebesar Rp 1.615.040 milyar, pada akhir tahun 2012 modal sebesar Rp496.629 milyar dengan ATMR sebesar Rp 2.849.997 milyar sehingga rasio CAR mencapai sebesar 17.43%. namun demikian dalam lima tahun terakhir rasio CAR cenderung fluktuatif dengan rasio CAR terendah 16,05% dan tertinggi 21,27% adapun rata-rata rasio CAR 18%.

### **Kualitas Aktiva Produktif (KAP)**

Tabel 2  
Perkembangan Aktiva Produktif  
Perbankan Konvensional Indonesia

Tahun	Dalam Milyar Rp				
	2008	2009	2010	2011	2012 *)
Aktiva Produktif	2.242.282	2.464.256	2.465.617	3.426.350	3.378.402
a. Lancar	2.108.571	2.321.463	2.303.854	3.284.630	3.220.058
b. DPK	80.607	86.232	101.655	89.062	101.502
c. Kurang Lancar	11.472	11.729	14.116	7.606	9.430

d. Diragukan	5.500	9.591	8.976	7.933	8.578
e. Macet	36.131	35.241	36.314	36.988	38.823
<i>Non Performing Earning Asset (Nominal) Milyar Rp</i>	<b>51.234</b>	<b>44.043</b>	<b>53.104</b>	<b>52.527</b>	<b>56.830</b>
<i>Rasio Non Performing Loan (NPL) %</i>	<b>2,28</b>	<b>2,38</b>	<b>2,37</b>	<b>1,53</b>	<b>1,68</b>

\*) data per Februari 2012 Sumber Bank Indonesia Statistik Perbankan Indonesia th 2012.

Berdasarkan tabel 2 di atas nampak bahwa Aktiva Produktif perbankan Konvensional berkembang dengan baik meningkat sebesar Rp1.136.120 milyar atau sebesar 50,67% yaitu dari sebesar Rp2.242.282 milyar tahun 2008 menjadi sebesar Rp3.378.402 milyar pada akhir Februari 2012. Disisi lain Non Performance Loans (NPL) juga meningkat sebesar Rp5.596 milyar atau 10,92% dari sebesar Rp51.234 milyar pada tahun 2008 menjadi sebesar Rp56.831 milyar pada tahun 2012. Peningkatan NPL jauh dibawah meningkatnya Aktiva Produktif sehingga rasio NPL pada akhir tahun 2012 dalam kriteria sehat sebesar 1,68%.

Tabel. 3  
Perkembangan Kualitas Aktiva Produktif  
Perbankan Syariah Indonesia

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
Pembiayaan iB	38.195	46.886	68.181	78.619	102.655
a. Lancar	35.076	41.931	63.006	71.928	95.480
b. Dalam Perhatian Khusus	1.610	3.074	3.114	3.737	4.587
c. Kurang Lancar	525	435	677	1.051	1.075
d. Diragukan	224	582	332	424	297
<i>Non Performing Earning Asset (Nominal) Milyar Rp</i>	1.509	1.882	2.061	2.588	2.937
<i>Rasio Non Performing Earning Asset (%) (NPEA)</i>	3,95	4,01	3,02	2,52	3,55

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia th 2012.

Berdasarkan tabel 3 tersebut di atas nampak bahwa Aktiva Produktif perbankan syariah berkembang dengan baik meningkat sebesar Rp64.460 milyar atau sebesar 168.77% yaitu dari sebesar Rp38.195 milyar pada tahun 2008 mejadi sebesar sebesar Rp 102.655 milyar pada akhir Februari 2012 namun peningkatan aktiva produktif tersebut diikuti dengan peningkatan Non Performance Funds (NPF) sebesar Rp1.428 milyar atau 94.63% yaitu dari Rp1.509 milyar menjadi Rp2.937 milyar suatu peningkatan yang luar biasa meskipun nominalnya kecil tetapi hal tersebut menggambarkan lemahnya analisis dari perbankan syariah dalam penyaluran kreditnya.

### **Manajemen (Management)**

Tabel. 4  
Daftar Pertanyaan Penilaian Manajemen

Jumlah Pertanyaan	Aspek Manajemen Yang Diminta	Bobot CAMEL
22 buah	Manajemen permodalan	20
50 buah	Manajemen aktiva	20
125 buah	Manajemen umum	20
25 buah	Manajemen rentabilitas	20
25 buah	Manajemen rentabilitas	20
100 buah	Total bobot CAMEL	100

Setiap pertanyaan yang dapat dijawab “ya “ ( positif oleh pihak manajemen bank umum, bank tersebut memperoleh nilai kredit sebesar 0,4). Hasil penjumlahan setiap jawaban “ya” akan menentukan nilai kredit dalam komponen CAMEL. Selanjutnya angka nilai kredit ini dikalikan dengan bobot CAMEL untuk manajemen (25%) sehingga diperoleh nilai CAMEL untuk komponen “Manajemen”

### **Rentabilitas**

Tabel.5  
Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Indonesia

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
<b>ROA (%)</b>	<b>2,64</b>	<b>2,78</b>	<b>2,33</b>	<b>2,60</b>	<b>2,86</b>
Laba seblm pajak (milyar Rp)	40.555	49.859	48.158	61.784	75.157
Rata-rata total aset (milyar Rp)	1.538.821	1.792.481	2.067.044	2.372.152	2.625.033
<b>BOPO (%)</b>	<b>86,98</b>	<b>84,05</b>	<b>88,59</b>	<b>86,63</b>	<b>86,14</b>

Biaya Operasional (milyar Rp)	184.826	184.617	232.170	258.311	295.422
Pendapatan Operasional (milyar Rp)	212.499	219.653	262.061	298.180	342.937

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia th 2012

Berdasar tabel 5 tersebut di atas rata-rata total aset dalam lima tahun terakhir meningkat sebesar Rp1.086.212 milyar atau 70,59 % dari Rp1.538.821 milyar th 2008 menjadi Rp2.625.033 milyar tahun 2012, dan dikuiti dengan peningkatan laba yang sepadan karena laba bank meningkat Rp34.602 milyar atau 85.32% yaitu dari Rp40.555 milyar tahun 2008 menjadi sebesar Rp75.157 milyar pada tahun 2012. Sehingga perbankan konvensional dapat lebih efisien dengan rasio BOPO sebesar 86,14% pada tahun 2012 secara rata-rata rasio BOPO pada kisaran 86%.

Tabel. 6  
Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
<b>ROA (%)</b>	-	-	<b>1,59</b>	<b>1,71</b>	<b>1,94</b>
Laba seblm pajak (milyar Rp)	-	-	960	1.390	2.397
Rata-Rata total aset (milyar Rp)	-	-	60.268	81.081	123.667
<b>BOPO (%)</b>	-	-	<b>2,38</b>	<b>80,35</b>	<b>76,35</b>
Biaya Operasional (milyar Rp)	-	-	4.368	2.302	7.678
Pendapatan Operasional (milyar Rp)	-	-	5.302	2.865	10.057

Note : Tahun 208 dan 2009 tidak tersdia data

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia th 2012

Rata-rata total aset dalam tiga lima tahun terakhir meningkat sebesar Rp63.399 milyar atau 105.20% dari Rp60.268 milyar th 2010 menjadi Rp123.667 milyar tahun 2012, dan dikuiti dengan peningkatan laba yang sepadan karena laba bank meningkat Rp1.437 milyar atau 149.69% yaitu dari Rp960 milyar tahun 2010 menjadi sebesar Rp2.397 milyar pada tahun 2012.

## Likuiditas (Liquidity)

Tabel.7.  
Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Indonesia

Tahun	2008	2009	2010	2011	2012
• Aktiva terhadap Pasiva-Likuid (%)	4.49	4.03	3.99	3.80	3.20
• <b>LDR (%)</b>	<b>74,58</b>	<b>72,88</b>	<b>75,21</b>	<b>78.77</b>	<b>79.43</b>
Kredit (milyar)	1.307.688	1.437.930	2.669.949	2.117.608	2.120.633
Dana Pihak Ketiga (milyar)	1.753.292	1.973.042	2.274.489	2.688.364	2.669.949

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia th 2012

Berdasarkan tabel 7 tersebut di atas rasio LDR tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 79.43% dan rasio terendah pada tahun 2009 sebesar 72,88% adapun rata-rata LDR dalam lima tahun terakhir pada kisaran 76,17% hal tersebut perlu ditingkatkan mengingat rasio yang sehat LDR 80% s.d 90%. Dan rendahnya rasio LDR akan berdampak pada kemampuan memperoleh laba yang akan mengakibatkan sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan.

Tabel.8  
Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia

Tahun	2010	2011	2012
<b>Likuiditas</b>			
<b>Short Term Mismatch (%)</b>	<b>16,76</b>	<b>19,64</b>	<b>18.04</b>
Aktiva Jangka Pendek (milyar Rp)	9.578	18.689	16.779
Kewajiban Jangka Pendek (milyar Rp)	57.156	103.588	85.448
<b>FDR (%)</b>	<b>87,60</b>	<b>91,41</b>	<b>120.65</b>
Pembiayaan (milyar Rp)	56.357	32.165	142.148
Dana Pihak Ketiga (milyar Rp)	64.335	35.186	117.817

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Perbankan Indonesia 2012.

Berdasarkan tabel 8 tersebut di atas rasio FDR tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 120,65% dan rasio terendah pada tahun 2010 sebesar 87,60%

adapun rata-rata FDR dalam lima tahun terakhir pada kisaran 99,89% rata-rata rasio FDR yang sangat tinggi membahayakan bagi bank mengingat rasio yang sehat LDR 80% s.d 90%. Dan tingginya rasio LDR akan berdampak pada lemahnya kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, kondisi tersebut juga sangat membahayakan industri perbankan syariah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Permodalan Bank Konvensional dan Syariah menunjukkan rasio CAR yang relatif aman, dengan rasio CAR yang tinggi berarti mampu meng-cover risiko, dengan Rasio CAR tertinggi sebesar 21,27%, dan rasio tertinggi 16,74% Perbankan Indonesia mampu meng-cover risiko dengan baik. Karena berada diatas Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/ 2004 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23 /DPNP Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, batas sehat Rasio permodalan atau CAR adalah 8%.
2. Perkembangan Non Performance Loan Perbankan Konvensional Indonesia berada pada kisaran 1,58% dan rasio NPL perbankan Syariah sebesar 2,52% rasio ini mencerminkan perkreditan/pembiayaan yang disalurkan Perbankan Indonesia sangat baik sehingga risiko kredit yang dihadapi perbankan Indonesia cukup kecil toleransi yang diberikan Bank Indonesia bahwa rasio NPL adalah 5%. Namun perbankan Perbankan Konvensional memiliki kualitas aktiva produktif yang lebih baik dibandingkan perbankan Syariah, bahkan pada tahun 2009 NPLS Perbankan Syariah mencapai angka 4,01% mendekati batas atas yang ditetapkan Bank Indonesia. Sehingga perlu menjadi perhatian bagi praktisi perbankan syariah guna meningkatkan kinerja Divisi Pembiayaan sehingga dapat menekan Rasio NPL.

3. Dalam lima tahun terakhir kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Indonesia menunjukkan ROA pada kisaran 2,5%, sedangkan perbankan Syariah dengan rasio 1,5% dengan ROA dengan kecenderungan laba sebelum pajak yang meningkat dari tahun ketahun dimana perbankan konvensional mencetak laba meningkat sebesar Rp34.602 milyar (85,32%) dan perbankan syariah meningkat sebesar Rp1.437 milyar (149.69%). Perbedaan peningkatan laba yang sangat signifikan mencerminkan bahwa peluang pasar bagi perbankan Syariah masih terbuka lebar  
Kinerja Efisiensi perbankan Konvensional tercermin dari rasio BOPO pada kisaran 85 % dan perbankan syariah dengan rasio BOPO sebesar 80,35%. Menunjukkan bahwa kedua jenis bank ini memiliki tingkat efisiensi yang tinggi berada pada batas rasio yang rendah yang mencerminkan kinerja keuangan yang lebih baik.
4. Dari sisi likuiditas nampak bahwa perbankan Konvensional lebih berhati-hati dalam menyalurkan kredit sehingga LDR bank Konvensional berada dibawah 80% sementara Perbankan Syariah sangat ekspansi sehingga rasio FDR mencapai 120% yang membahayakan bagi risiko likuiditas perbankan syariah.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang diajukan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah:

1. Para praktisi Perbankan hendaknya meningkatkan kemampuan pengelolaan asset agar tidak terjadi kerugian yang dapat menurunkan ROA dan pada akhirnya akan menurunkan CAR.
2. Menjaga efisiensi kegiatan operasional perbankan karena BOPO sangat berpengaruh negatif terhadap CAR. Semakin besar BOPO maka CAR semakin kecil. Oleh karena itu diperlukan sistem dan prosedur operasional dan pengelolaan perusahaan dengan baik (Good Corporate Governance)



yang akan menunjang kegiatan usaha bank pada tingkat efisiensi yang tinggi.

3. Bank Konvensional sebaiknya menambah jumlah kredit yang disalurkan agar mencapai batas aman LDR sebesar 80% seperti yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Karena LDR yang terlalu rendah akan berakibat pada meningkatnya biaya operasional yaitu biaya bunga yang harus ditanggung oleh Bank Pemerintah. Tetapi hendaknya Bank Pemerintah mengalokasikan kredit dengan tetap memperhatikan asas-asas pemberian kredit yang sehat.
4. Terus meningkatkan kompetensi pegawai sehingga dapat mempertahankan Rasio NPL berada dibawah 5% sehingga meningkatkan kinerja keuangan bank.
5. Disarankan agar para praktisi perbankan terus memperhatikan ketentuan yang berlaku sehingga dapat terjaga sistem perbankan yang sehat, dan tidak terjadi lagi krisis dimasa yang akan datang akibat dari rusaknya sistem perbankan
6. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperdalam cakupan penelitian tentang kinerja keuangan perbankan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang lazim digunakan dalam dunia perbankan sehingga hasil penelitian memberikan manfaat bagi sektor Perbankan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, Faisal. (2003). *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press, Malang

Ali, Masyhud. (2006). *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Arthesa, Ade dan Edia Handiman. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank*. PT Indeks, Jakarta.

Bank Indonesia. (2011). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesian Banking Statistics)*. Volume 9, No.4, Maret 2011. Terpublikasikan melalui website: [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

- Bank Indonesia. (2011). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesian Banking Statistics)*. Vol.9 No.1 Desember 2010 Bulanan. Terpublikasikan melalui website:[http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/spi\\_1210.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/spi_1210.htm)
- Bank Indonesia. (2010). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesian Banking Statistics)*. Vol. 8, No. 1, Desember 2009. Terpublikasikan melalui website: [http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/spi\\_1209.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/spi_1209.htm)
- Bank Indonesia. (2009). *Statistik Perbankan Indonesia (Indonesian Banking Statistics)*. Vol. 7, No. 1, Desember 2008. Terpublikasikan melalui website: [http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/spi\\_1208.htm](http://www.bi.go.id/web/id/Statistik/Statistik+Perbankan/Statistik+Perbankan+Indonesia/spi_1208.htm) 95
- Bank Indonesia. (2010). *Booklet Perbankan Indonesia 2010*. Terpublikasikan melalui website: <http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/CB43B8FC-8F7E-416A-AC24-0D200268A8B9/19738/BPI2010Final1.pdf>
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Fitriyana, Anita (2011). *Analisis Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Non Performing Loans, Equity to Asset Ratio dan Time Deposit Ratio terhadap Return On Assets Bank (Studi Empiris Pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2006-2010)*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Terpublikasi melalui link: <http://eprints.undip.ac.id/29098/1/Skripsi007.pdf>. Diakses pada tanggal : 28 September 2011
- Ghozali, Imam. (2009). *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2006). *Dasar-Dasar Perbankan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermawan, Jaka (2009). *Pengaruh Rentabilitas dan Solvabilitas Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Perbankan Yang Go Public*. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara. Terpublikasi melalui link: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/8654/1/10E00308.pdf>
- Hernawati, Ima (2007). *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Industri Barang 96 Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta)*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Terpublikasi melalui link: <http://www.scribd.com/doc/50429823/Analisis-Modal-Kerja>. Diakses pada tanggal : 28 September 2011
- Jogiyanto. (2004). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi 2004/2005. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta

Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang. Terpublikasi melalui link: [eprints.undip.ac.id/17331/1/YANSEN\\_KRISNA.pdf](http://eprints.undip.ac.id/17331/1/YANSEN_KRISNA.pdf). Diakses pada tanggal : 28 September 2011

Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.

Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001. Perihal Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum kepada 97

Bank Indonesia. Bank Indonesia, Jakarta. Terpublikasi Melalui Link: <http://www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/Lampiran14-PedomanPerhitunganRasioKeuangan.PDF>

Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No.6/ 23/DPNP tanggal 31 Mei 2004. Terpublikasikan melalui website: [http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=lampiran%20surat%20edaran%20bank%20indonesia%20no.6%2F%2023%2Fdpnp%20tanggal%2031%20mei%202004&source=web&cd=1&ved=0CBcQFjAA&url=http%3A%2F%2Fari.sbudi.staff.gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F8487%2Flamp\\_se-6-23-dpnp.pdf&ei=CHCmTvOnDIzJrAeI8OzWDQ&usg=AFQjCNGbCvH\\_fL9\\_wqb-ypgl5yj862vCHg](http://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=lampiran%20surat%20edaran%20bank%20indonesia%20no.6%2F%2023%2Fdpnp%20tanggal%2031%20mei%202004&source=web&cd=1&ved=0CBcQFjAA&url=http%3A%2F%2Fari.sbudi.staff.gunadarma.ac.id%2FDownloads%2Ffiles%2F8487%2Flamp_se-6-23-dpnp.pdf&ei=CHCmTvOnDIzJrAeI8OzWDQ&usg=AFQjCNGbCvH_fL9_wqb-ypgl5yj862vCHg)

Nurul Aini, Yuyun (2006). *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Return On Assets, dan Besaran Perusahaan terhadap Perubahan Laba Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Terpublikasi melalui link: <http://www.docstoc.com/docs/73957361/Pengaruh-Loan-to-Deposit-Ratio-Dan-Capital-Adequacy-Ratio-Terhadap-Tingkat-Likuiditas-Bank>. Diakses pada tanggal : 30 Oktober 2011

Nusantara, Ahmad Buyung (2009). *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik 98 dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang. Terpublikasi melalui link: [http://eprints.undip.ac.id/16298/1/Ahmad\\_Buyung\\_Nusantara.pdf](http://eprints.undip.ac.id/16298/1/Ahmad_Buyung_Nusantara.pdf). Diakses pada tanggal: 28 September 2011

Peraturan Bank Indonesia Nomor: 6/10/PBI/2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Terpublikasikan melalui website: [http://www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/pbi\\_61004.pdf](http://www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/pbi_61004.pdf)

Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/ 15 /PBI/2008 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Terpublikasikan melalui website:

[http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/529755C4-F8CE-425A-8A3111C234C18C6E/14792/pbi\\_101508revs.pdf](http://www.bi.go.id/NR/rdonlyres/529755C4-F8CE-425A-8A3111C234C18C6E/14792/pbi_101508revs.pdf)

Peraturan bank Indonesia Nomor 5/20/PBI/ 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam Rangka Kredit Program. Terpublikasikan melalui website: <http://www.bi.go.id/biweb/utama/peraturan/pbi-5-20-03.pdf>

R. Arif Ginanjar. (2007). *Pengaruh Tingkat Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Terhadap Profitabilitas Bank (Penelitian Pada Bank-Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta)*. Universitas Widyatama. <http://dspace.widyatama.ac.id/jspui/bitstream/10364/507/4/bab2.pdf> 99

Rivai, Veithzal dan Andria Permata Veithzal. (2006). *Credit Management Handbook : Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Santoso, Singgih. (2003). *Mengatasi berbagai masalah Statistik dengan SPSS versi 11.5*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Shitawati, Artin F. (2006). *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Capital Adequacy Ratio (Studi Empiris : Bank Umum di Indonesia periode 2001 – 2004)*. Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang. Terpublikasi melalui link: [eprints.undip.ac.id/15385/1/Artin\\_Shitawati.pdf](http://eprints.undip.ac.id/15385/1/Artin_Shitawati.pdf). Diakses pada tanggal : 28 September 2011

Siamat, Dahlan. (2004). *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Sulaiman, Wahid. (2004). *Analisis Regresi menggunakan SPSS: Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Penerbit Andi, Yogyakarta.

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Cetakan Keempat. Salemba Empat, Jakarta.

Umar, Husein. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers, Jakarta.